V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Wisatawan yang melakukan wisata bahari di Teluk Ratai umumnya memiliki usia yang berkisar antara 21 – 30 tahun. Pelaku usaha yang berada di sekitar kawasan wisata Tanjung Mutiara di Danau Singkarak umumnya memiliki jenis usaha penyewaan kapal,penyewaan peralatan snorkeling, rumah makan, kios, dan penginapan/*homestay*. Tenaga kerjanya merupakan tenaga kerja lokal yang bekerja rata-rata pada unit usaha penyewaan kapal dengan usia 21 – 30 tahun dan memiliki pendidikan terakhir rata-rata Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).
2. Secara umum wisatawan memiliki persepsi atau memberikan penilaian sedang terhadap kondisi objek wisata. Hal ini dikarenakan masih sangat kurangnya pengelolaan obyek wisata.
3. Wisata bahari Teluk Ratai memberikan efek ekonomi yang nyata bagi masyarakat loka khususnya yang bekerja pada sektor dan unit usaha yang berkaitan dengan kegiatan wisata. Efek ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan wisata tersebut merupakan dampak langsung, dampak tidak langsung, dan dampak *induce* yang diukur dengan nilai efek pengganda (*multiplier effect*), dimana dari hasil penelitian ini didapatkan nilai *multiplier effect* sebesar 1,68 untuk *Keynesian Income Multiplier*, 1,06 untuk *Ratio Income Multiplier* tipe I, dan 1,10 untuk *Ratio Income Multiplier* tipe II.

B. Saran

Memperhatikan hasil penilitan bahwa kegatan wisata bahari memberikan pengaruh nyata terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Peningkatan jumlah wisatawan akan meningkatkan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat lokal. Berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah dan Dinas terkait dapat meningkatkan kegiatan promosi untuk memperkenalkan wisata bahari di Teluk Ratai melalui media cetak dan media elektronik.
2. Pemerintah dan Dinas terkait diharapan lebih proaktif dalam pengembangan wisata bahari di Teluk Ratai.
3. Untuk mendukung pengembangan wisata bahari di Teluk Ratai sebagai sumber ekonomi dan pendapatan masyarakat lokal di Dermaga Ketapang , maka Pemerintah dan Dinas terkait perlu meningkatkan lagi kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang secara umum masih rendah. Peningkatan kualitas SDM tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan tenaga kerja di bidang pariwisata.
4. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi lampung perlu memepertimbangkan wisata bahari di Teluk Ratai menjadi salah satau wisata unggulan di Provinsi Lampung. Hal ini dikarenakan kegiatan wisata tersebut memberikan Dampak nyata berupa peningkatan pendapatan dan peningkatan lapangan pekerjaan. Selain itu, wisata bahari di Teluk Ratai kini sudah semakin terkenal di kalangan wisatawan, ini terbukti dengan pengunjung yang datang dari berbagai kota di Indonesia.